

# **Kurikulum SMA MARSUDIRINI Tahun Pelajaran 2018/2019**



## **SMA MARSUDIRINI**

Jl. Raya Narogong 202 Rawalumbu Bekasi 17116  
Telp. (021) 82400084, Fax. (021) 82430023  
Email: [sma\\_marsudirini\\_bekasi@yahoo.com](mailto:sma_marsudirini_bekasi@yahoo.com)  
<http://www.marsudirini-bks.sch.id/>

## **PENETAPAN / PENGESAHAN**

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah,  
dengan ini Kurikulum SMA Marsudirini  
ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan pada  
tahun pelajaran 2018/2019

Ketua Komite Sekolah

Ditetapkan/disahkan  
Di : Bekasi  
Tanggal : .....  
Kepala SMA Marsudirini

**Drg. Christian Henry Tedja, M.M.**

**Dra.Sr. M. Stephanie OSF**

Mengetahui,  
a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kepala BP3 Wilayah II  
Provinsi Jawa Barat

**Dra. Hj. Otin Martini, M.Pd.**  
NIP. 196703071985122001

**LEMBAR VALIDASI**  
**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**  
**SMA MARSUDIRINI KOTA BEKASI**  
**TAHUN PELAJARAN 2018 -2019**

**Telah divalidasi pada tanggal .....**

**Oleh**  
**Pengawas Satuan Pendidikan**  
**Kota Bekasi**

**Dra. Lucia Suharti, M.M**  
**NIP. 195711171984032003**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa berkat rahmat-Nya kami dapat menyusun Kurikulum SMA Marsudirini Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2018/2019 sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Manajemen Berbasis Sekolah.

Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi disusun oleh tim Pengembang Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi dengan masukan/pertimbangan dari Yayasan Marsudirini dan bimbingan dari Dinas Dikmenti Provinsi Jawa Barat. Penyusunan Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 dan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 dan No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, serta berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan memperhatikan kondisi serta potensi lingkungan perdagangan di wilayah Bekasi.

Dengan menjadikan Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi ini sebagai pedoman bagi semua warga sekolah, kami berharap dapat memberikan layanan terbaik kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, sehat, terampil, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, bermanfaat bagi lingkungan, dan mampu berkompetisi secara global.

Kepada semua pihak yang telah membantu pengembangan Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih.

Jakarta, 10 Juli 2018

Kepala Sekolah

**Dra. Sr. M. Stephanie, OSF**

# DAFTAR ISI

	Halaman	
LEMBAR JUDUL	.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	.....	ii
LEMBAR VALIDASI	.....	iii
KATA PENGANTAR	.....	iv
DAFTAR ISI	.....	v
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Landasan	1
	C. Tujuan Pengembangan KTSP	2
	D. Prinsip Pengembangan KTSP	3
BAB II	A. Tujuan Pendidikan Menengah	6
	B. Visi SMA Marsudirini kota Bekasi	6
	C. Misi SMA Marsudirini kota Bekasi	6
	D. Tujuan SMA Marsudirini kota Bekasi	7
	E. Nilai – Nilai SMA Marsudirini kota Bekasi	7
	F. Sasaran Program SMA Marsudirini kota Bekasi	9
BAB III	Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi	
	A. Struktur Kurikulum	11
	B. Muatan Lokal	18
	C. Pengembangan Diri	19
	D. Beban Belajar, Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri	23
	E. Kriteria Ketuntasan Minimal	24
	F. Kenaikan Kelas dan Kelulusan	30
	G. Penjurusan	37
	H. Pendidikan Kecakapan Hidup	38
	I. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global	40
	J. Mutasi	41
BAB IV	Kalender Pendidikan	44
	A. Permulaan Tahun Pelajaran	44
	B. Waktu Belajar	44
	C. Kegiatan Midsemester	44
	D. Libur Sekolah	45

E. Jumlah Minggu Efektif .....	45
F. Kalender Pendidikan SMA Marsudirini kota Bekasi .....	46
G. Silabus .....	50

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tahun pelajaran 2018/2019, SMA Marsudirini Kota Bekasi melaksanakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI sedangkan untuk kelas XII melaksanakan kurikulum KTSP yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22, 23 dan 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 dan 23 tahun 2006 serta berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh BSNP.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA Marsudirini dapat tercapai apabila proses pembelajaran mampu membentuk pola perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non-tes. Proses pembelajaran akan aktif apabila dilakukan melalui persiapan yang matang dan terencana dengan baik supaya dapat memenuhi:

1. kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (kecakapan akademik).
2. kesiapan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global.
3. kebutuhan lingkungan, Dunia Usaha dan Dunia Industri (kecakapan hidup (life skill)).

### **B. Landasan / Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Penggunaan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana terakhir dirubah dengan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan.
5. Permendikbud No. 59 tahun 2014 tentang Kurikulum SMA (untuk sumber struktur kurikulum karena dibutuhkan oleh sekolah, sesuaikan dengan Permendikbud No. 61 Tahun 2014).
6. Permendikbud No. 61 tahun 2014 tentang KTSP.
7. Permendikbud No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
8. Permendikbud No. 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan.
9. Permendikbud No. 64 tahun 2014 tentang Peminatan.
10. Permendikbud No. 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal.
11. Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran.
12. Permendikbud No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling.
13. Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang Pend Budi Pekerti.
14. Permendikbud No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar.
15. Permendikbud No. 48 tahun 2015 tentang SKS.
16. Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang SKL.
17. Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi.
18. Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.
19. Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
20. Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang KI dan KD Kurikulum 2013.
21. Permendikbud No. 3 tahun 2018 tentang Penilaian oleh Satuan Pendidikan.
22. Peraturan Daerah No. 5 tahun 2018 tentang Pendidikan di Jawa Barat.

### **C. Tujuan Pengembangan KTSP**

Tujuan penyusunan Kurikulum SMA Marsudirini Kota Bekasi ialah agar dapat digunakan sebagai alat komunikasi timbal balik dari semua unsur yang terkait.



### 1. Intern sekolah

Sebagai arah dari seluruh kegiatan belajar selama tahun pelajaran 2018-2019; sebagai pedoman bagi seluruh warga yang terlibat, baik dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan, dan mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan. Dengan demikian target kurikulum yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan alokasi yang direncanakan.

### 2. Ekstern Sekolah

Terutama bagi Yayasan Marsudirini selaku penyelenggara sekolah-sekolah dan Dinas Dikmenti Provinsi Jawa Barat pembina langsung dalam persekolahan, Kurikulum SMA Marsudirini Kota Bekasi dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembinaan terhadap sekolah terutama dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang direncanakan.

## **D. Prinsip Pengembangan KTSP**

Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah / Yayasan Marsudirini. Penyusunan KTSP untuk SMA Marsudirini kota Bekasi dikoordinasi dan disupervisi oleh Pengawas SMA Kota Bekasi, yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

### 1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut

pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan.  
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.
  
6. Belajar sepanjang hayat.  
Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
  
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.  
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## **BAB II**

### **A. Tujuan Pendidikan Menengah**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **B. Visi SMA Marsudirini Kota Bekasi**

Karya Pendidikan Marsudirini mengembangkan pribadi yang cerdas, beriman kepada Tuhan, mencintai sesama, dan alam ciptaan-Nya.

#### **Indikator Pencapaian Visi :**

1. Berprestasi dalam bidang akademis, baik mata pelajaran Matematika dan Sains maupun Ilmu Sosial.
2. Berprestasi dalam kegiatan bidang bahasa, seni budaya, olahraga, dan teknologi
3. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang didasarkan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Melaksanakan kegiatan sosial yang dilandasi oleh semangat persaudaraan, pelayanan, dan cinta kasih.

### **C. Misi SMA Marsudirini Kota Bekasi**

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, demokratis, dan mandiri.
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik dibidang akademis dan nonakademis.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berkompetisi secara nasional maupun internasional.

4. Membentuk peserta didik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Membentuk peserta didik yang memiliki semangat persaudaraan, pelayanan, dan cinta kasih.

#### **D. Tujuan SMA Marsudirini kota Bekasi**

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Meningkatkan prestasi akademis dan nonakademis peserta didik.
3. Menghasilkan lulusan yang sanggup berkompetisi secara nasional maupun internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki semangat persaudaraan, pelayanan, dan cinta kasih dalam hubungannya dengan sesama.

#### **E. Nilai- Nilai SMA Marsudirini kota Bekasi**

Nilai keutamaan yang ditanamkan dalam pendidikan di SMA Marsudirini Kota Bekasi meliputi : **Iman, Persaudaraan, Pelayanan, dan cinta kasih.**

##### **1. Iman.**

Didasarkan pada keutamaan Ibu Magdalena Daemen, dalam riwayatnya beliau selalu menekankan bahwa segala kejadian yang ada dalam kehidupan sehari-hari baik itu yang menyakitkan, menyedihkan, maupun menggembirakan, kesemuanya itu diimaninya sebagai Tuhan-lah yang menyelenggarakan atau **Deus Providebit**. Penyelenggaraan Tuhan atas seluruh entitas kehidupan yang dialami, menjadikan sikap pasrah seturut kehendak Tuhan. Bahwa Tuhan menyelenggarakan dengan baik adanya untuk kehidupan manusia, inilah merupakan wujud Iman yang kuat. Maka hendaknya dalam pembentukan spiritualitas peserta didik, mengarah pada keimanan akan Tuhan-lah sebagai penyelenggara tunggal seluruh kehidupan. Adapun dalam kehidupan manusia tidak semua berjalan dengan baik dan menyenangkan, itu dipahami sebagai sentuhan-sentuhan kasih Tuhan yang menghendaki

kepekaan manusia untuk menanggapi dengan langkah-langkah perbuatan yang positif, konstruktif, dan progresif.

## **2. Persaudaraan.**

Didasarkan pada keutamaan Bapa Fransiskus Asisi, dalam riwayatnya beliau menjadikan segala hal yang terkait dengan kehidupannya baik itu makhluk hidup, benda mati, dan segala yang ada di alam semesta adalah saudara baginya. Pemahaman seluruh alam dan seisinya sebagai saudara, menjadikan Bapa Fransiskus sebagai manusia yang peduli pada lingkungan, menghargai keberadaan dan peran penting dari benda-benda maupun makhluk-makhluk disekelilingnya dalam perjalanan kehidupannya. Bahwa Tuhan menempatkan manusia diantara ciptaan-Nya yang lain, memosisikan manusia dalam citra-Nya untuk menguasai serta memanfaatkan, para **"saudara-saudaranya"**, bagi kesejahteraan kehidupannya. Maka hendaknya dalam pembentukan spiritualitas peserta didik, mengarah pada kebersamaan diri dalam lingkungan dan bersama dengan **"saudara-saudaranya"** menjalin hubungan baik serta konstruktif untuk membangun kehidupan yang sejahtera.

## **3. Pelayanan.**

Makna pelayanan dapat diartikan mendedikasikan keseluruhan kemampuan profesionalitasnya untuk kepentingan sesama. Spiritualitas yang akan ditanamkan adalah menjadikan diri sebagai sarana perwujudan karya-karya Tuhan di dunia. Maka peserta didik hendaknya diarahkan untuk menyadari arti penting pengembangan kemampuan dirinya bagi perwujudan nyata karya-karya Tuhan secara nyata. Mengingat begitu pentingnya perwujudan karya Tuhan itu, maka sebagai langkah awal yang perlu ditanamkan adalah upaya secara sadar, untuk menempa diri terus-menerus agar terbentuk pengembangan kemampuan yang optimal baik sisi rasional maupun spiritual, sehingga kelak pantas untuk menerima perutusan Tuhan.

#### **4. Cinta Kasih.**

Didasarkan pada keutamaan Tuhan Yesus, seperti dalam injil, cinta kasih menjadi perintah yang utama bagi pengikut-Nya dalam upaya menjadikan diri sebagai garam dunia. Karena cinta kasih-Nya-lah, Ia memberikan nyawanya bagi upaya penebusan dosa umat manusia. Maka spiritualitas yang akan ditanamkan adalah, bagaimana sebuah ketulusan cinta kasih pada sesama menjadi dasar bagi seluruh langkah hidupnya, untuk mengorbankan diri bagi kepentingan sesama.

#### **F. Sasaran Program SMA Marsudirini kota Bekasi**

Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf, dan segenap guru serta dengan persetujuan Yayasan Marsudirini menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut :

1. Mengadakan pembinaan terhadap guru, karyawan, peserta didik secara berkelanjutan.
2. Mengadakan pendalaman materi wajib diikuti oleh peserta didik kelas XII untuk semua mata pelajaran yang di UN kan mulai bulan September pkl. 15.00 s.d. 16.30.
3. Mengadakan Try out Mata pelajaran yang di UN kan minimal sebanyak 5 kali dan mata pelajaran US minimal 1 kali. Dengan soal dari MKS SMA DKI, MKS SMA wilayah Jawa Barat, Penerbit Erlangga, dan soal dari guru sendiri.
4. Kerja sama dengan lembaga pendidikan / bimbel yang baik.
5. Kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi baik yang negeri maupun yang swasta.
6. Kerja sama dengan Bimaspol Kecamatan Rawa Lumbu.
7. Kerja sama dengan SMA di sekitarnya baik yang negeri maupun swasta.

8. Pengadaan perangkat komputer di ruang Lab Fisika, Perpustakaan, Ruang Guru.
9. Mengadakan pelatihan workshop ICT guru.
10. Mengadakan IHT pelaksanaan Kurikulum 2013
11. Mengadakan program intensif menjelang pelaksanaan UN.
12. Pelatihan dasar-dasar pramuka untuk guru/pembina.
13. Pemilihan mulok : Bahasa Sunda untuk kelas XII serta Kemarsudirinian untuk kelas X dan XI.



## **BAB III**

### **KURIKULUM SMA MARSUDIRINI KOTA BEKASI**

#### **A. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi pada tahun pelajaran 2018 - 2019 untuk XII menggunakan Kurikulum 2006 yang terdiri atas sejumlah mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Struktur kurikulum kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013 terdiri atas sejumlah mata pelajaran wajib kelompok A, wajib kelompok B, kelompok C (peminatan/jurusan) serta pelajaran kelompok lintas minat.

Pengorganisasian untuk kelas XII terbagi menurut program penjurusan, terdiri atas dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi dan kecakapan sosial masuk dalam materi pelajaran Budi Pekerti. Pendidikan kecakapan akademik dan pengembangan diri masuk dalam mata pelajaran Bimbingan Karier. Kurikulum yang dikembangkan di SMA Marsudirini kota Bekasi memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan menyalurkan talenta/ bakat yang dimilikinya. Pengorganisasian kelas X dan XI dibagi atas dua kelompok peminatan/penjurusan yaitu peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk mengakomodasi peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran, SMA Marsudirini kota Bekasi mengadakan layanan program Remedial, sedangkan untuk mengakomodasi peserta didik yang akan mengembangkan kemampuannya SMA Marsudirini kota Bekasi memberikan layanan Bimbingan Belajar.

Mata Pelajaran pada tahun pelajaran 2018-2019 terbagi atas:

1. Untuk kelas X
  - a. Jurusan/Peminatan IPA

Terdapat 17 mata pelajaran ditambah 2 kegiatan Ekstrakurikuler wajib yaitu Kepramukaan serta 1 kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dari 17 mata pelajaran terbagi dalam kelompok-kelompok :

- (1) Kelompok wajib A mencakup mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris.
- (2) Kelompok wajib B mencakup mata pelajaran : Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan kesehatan, Bahasa Sunda, Kemarsudirinian serta Prakarya dan kewirausahaan.
- (3) Kelompok Jurusan/peminatan mencakup Peminatan Matematika dan Ilmu Alam : Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.
- (4) Kelompok lintas minat mencakup Geografi, Ekonomi, Bahasa Inggris.

#### Struktur Kurikulum kelas X IPA

MATA PELAJARAN KELAS X		KURIKULUM 2013
		PEMINATAN IPA
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani , Olah Raga, dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
10	Bahasa Sunda	1
11	Kemarsudirinian	1
Jumlah A dan B		<b>26</b>
Kelompok C (Peminatan)		
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
1	Matematika	3
2	Biologi	3
3	Fisika	3
4	Kimia	3
		<b>12</b>
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
1	Geografi	

2	Sejarah	
3	Sosiologi	
4	Ekonomi	
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		
1	Fisika	
2	Kimia	
3	Biologi	
4	Geografi	3
5	Ekonomi	3
6	Bahasa dan Sastra Inggris	3

b. Jurusan/Peminatan IPS

Terdapat 17 mata pelajaran ditambah 2 kegiatan Ekstrakurikuler wajib yaitu Kepramukaan serta 1 kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dari 17 mata pelajaran terbagi dalam kelompok-kelompok :

- (1) Kelompok wajib A mencakup mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris.
- (2) Kelompok wajib B mencakup mata pelajaran : Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan kesehatan, Bahasa Sunda, Kemarsudirinian serta Prakarya dan kewirausahaan.
- (3) Kelompok Jurusan/peminatan mencakup Pemintaan Ilmu - ilmu Sosial : Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi.
- (4) Kelompok lintas minat mencakup pelajaran Bahasa Inggris ditambah satu pelajaran pilihan Fisika, Kimia, dan Biologi.

Struktur Kurikulum kelas X IPS

<b>MATA PELAJARAN KELAS X</b>		KURIKULUM 2013
		PEMINATAN IPS
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2

3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani , Olah Raga, dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
10	Bahasa Sunda	1
11	Kemarsudirinian	1
Jumlah A dan B		<b>24</b>
Kelompok C (Peminatan)		
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
1	Matematika	
2	Biologi	
3	Fisika	
4	Kimia	
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
1	Geografi	3
2	Sejarah	3
3	Sosiologi	3
4	Ekonomi	3
		<b>12</b>
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		
1	Fisika	3
2	Kimia	3
3	Biologi	3
4	Geografi	
5	Ekonomi	
6	Bahasa dan Sastra Inggris	3
7		

## 2. Untuk kelas XI

### a. Jurusan/Peminatan IPA

Terdapat 16 mata pelajaran ditambah 2 kegiatan Ekstrakurikuler wajib yaitu Kepramukaan serta 1 kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dari 16 mata pelajaran terbagi dalam kelompok-kelompok :

- (1) Kelompok wajib A mencakup mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris.

- (2) Kelompok wajib B mencakup mata pelajaran : Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan kesehatan, Bahasa Sunda, Kemarsudirinian serta Prakarya dan kewirausahaan.
- (3) Kelompok Jurusan/peminatan mencakup Peminatan Matematika dan Ilmu Alam : Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.
- (4) Kelompok lintas minat mencakup Bahasa Inggris, Ekonomi, Geografi, dan Bahasa Mandarin.

#### Struktur Kurikulum kelas XI IPA

MATA PELAJARAN KELAS XI		KURIKULUM 2013
		PEMINATAN IPA
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani , Olah Raga, dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
10	Bahasa Sunda	1
11	Kemarsudirinian	1
Jumlah A dan B		<b>26</b>
Kelompok C (Peminatan)		
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
1	Matematika	4
2	Biologi	4
3	Fisika	4
4	Kimia	4
		<b>16</b>
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
1	Geografi	
2	Sejarah	
3	Sosiologi	
4	Ekonomi	

Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		
1	Fisika	
2	Kimia	
3	Biologi	
4	Geografi	4
5	Ekonomi	4
6	Bahasa Mandarin	4
7	Bahasa dan Sastra Inggris	4

b. Jurusan/Peminatan IPS

Terdapat 16 mata pelajaran ditambah 2 kegiatan Ekstrakurikuler wajib yaitu Kepramukaan serta 1 kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Dari 16 mata pelajaran terbagi dalam kelompok-kelompok :

- (1) Kelompok wajib A mencakup mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris.
- (2) Kelompok wajib B mencakup mata pelajaran : Seni Budaya, Pendidikan Jasmani Olah raga dan kesehatan, Bahasa Sunda, Kemarsudirinian serta Prakarya dan kewirausahaan.
- (3) Kelompok Jurusan/peminatan mencakup Peminatan Ilmu - ilmu Sosial : Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi.
- (4) Kelompok lintas minat mencakup Biologi, Bahasa Inggris, dan Bahasa Mandarin.

Struktur Kurikulum kelas XI IPS

MATA PELAJARAN KELAS XI		KURIKULUM 2013
		PEMINATAN IPS
Kelompok A (Wajib)		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2

6	Bahasa Inggris	2
Kelompok B (Wajib)		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani , Olah Raga, dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
10	Bahasa Sunda	1
11	Kemarsudirinian	1
Jumlah A dan B		<b>26</b>
Kelompok C (Peminatan)		
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
1	Matematika	
2	Biologi	
3	Fisika	
4	Kimia	
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
1	Geografi	4
2	Sejarah	4
3	Sosiologi	4
4	Ekonomi	4
		<b>16</b>
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan		
1	Fisika	
2	Kimia	
3	Biologi	4
4	Geografi	
5	Ekonomi	
6	Bahasa Mandarin	4
7	Bahasa dan Sastra Inggris	4

### 3. Untuk kelas XII

#### a. Jurusan IPA

Terdapat 15 mata pelajaran dan yang menjadi ciri khas jurusan adalah mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.

Kelas XII IPA ditambahkan 5 jam pada mata pelajaran yang di UN-kan dengan penyebaran pada mata pelajaran:

- 1) Matematika ditambah 1 jam, karena materi matematika cukup sulit ; dan untuk meningkatkan nilai UN.
- 2) Fisika ditambah 2 jam, karena materi fisika cukup banyak dan sulit ; kegiatan praktikum dilaksanakan pada jam intrakurikuler ; meningkatkan nilai UN.

- 3) Kimia ditambah 1 jam, karena materi kimia cukup banyak dan praktikum dalam intrakurikuler ; lebih meningkatkan penilaian UN.
- 4) Biologi ditambah 1 jam, karena materi biologi cukup banyak ; lebih meningkatkan nilai UN.

#### Struktur Kurikulum kelas XII IPA

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4 + 1	4 + 1
6. Fisika	4 + 2	4 + 2
7. Biologi	4 + 1	4 + 1
8. Kimia	4 + 1	4 + 1
9. Sejarah	1	1
10. Seni Budaya	2	2
11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
13. Bahasa Sunda	2	2
14. Keterampilan	2	2
C. Bimbingan Karier	2*)	2*)
Budi Pekerti	1*)	1*)
Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	39 + 5	39 + 5

#### b. Jurusan IPS

Terdapat 15 mata pelajaran dan yang menjadi ciri khas jurusan adalah mata pelajaran Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi.

Kelas XII IPS ditambahkan 5 jam pada mata pelajaran yang di UN-kan dengan penyebaran pada mata pelajaran:

- 1) Geografi ditambah 1 jam, karena materi geografi cukup banyak ; lebih meningkatkan nilai UN.
- 2) Ekonomi ditambah 2 jam, karena materi ekonomi cukup banyak dan sulit ; meningkatkan nilai UN.
- 3) Sosiologi ditambah 1 jam, karena materi sosiologi cukup banyak ; lebih meningkatkan kesadaran sosial politik peserta didik ; meningkatkan nilai UN.



## Struktur Kurikulum kelas XII IPS

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Sejarah	3	3
7. Geografi	3 + 2	3 + 2
8. Ekonomi	4 + 1	4 + 1
9. Sosiologi	3 + 1	3 + 1
10. Seni Budaya	2	2
11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
13. Bahasa Mandarin	2	2
15. Bahasa Sunda	2	2
C. Bimbingan Karier	2*)	2*)
Budi Pekerti	1*)	1*)
Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	39 + 4	39 + 4

Keterangan \*) adalah Kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas.

Bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran Ketrampilan / Bahasa Asing. Hal ini dengan pertimbangan Bahasa Mandarin dapat menunjang untuk perkembangan teknologi dan informatika, sedangkan mata pelajaran Bahasa Sunda dipilih sebagai muatan lokal.

Kelas XII diberi tambahan pelajaran Bimbingan Karier. Secara keseluruhan jenis mata pelajaran dan alokasi waktunya perminggu tercantum dalam Struktur Kurikulum SMA Marsudirini kota Bekasi.

### B. Muatan Lokal

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda disusun berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat no. 5 Tahun 2003 tentang pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah yang menetapkan bahasa daerah, antara lain bahasa Sunda, diajarkan di

Pendidikan dasar di Jawa Barat. Kebijakan tersebut sejalan dengan jiwa UU no. 22/1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU no. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bersumber dari Undang-Undang “45 mengenai Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas diberikan pengajaran muatan lokal yang relevan. SKKD ini diputuskan oleh Gubernur Jawa Barat dengan nomor 423.5/Kep.674-Disdik/2006. Bahasa Sunda menjadi bahasa tutur dan bahasa tulis pada masyarakat Jawa Barat. Tuturan dan wacana tulis itu dapat dijadikan bahan untuk menjabarkan lebih lanjut materi pokok dengan tetap mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum pada standar kompetensi.

Selain bahasa Sunda, SMA Marsudirini Bekasi juga menyelenggarakan satu mata pelajaran lainnya yaitu Kemarsudirinian untuk kelas 10 dan kelas 11. Kemarsudirinian dikembangkan oleh Yayasan Marsudirini untuk mengembangkan kepribadian peserta didik SMA Marsudirini Sebagai salah satu ladang karya para suster OSF yang didirikan oleh Ibu Magdalena Daemen (pengikut St. Fransiskus), sekolah Marsudirini Bekasi dijiwai oleh semangat/teladan hidup Ibu Magdalena Daemen (dengan teladannya yang sangat terkenal: Deus Providebit /Tuhan akan menyelenggarakan) dan tentunya 10 nilai yang diajarkan oleh St. Fransiskus. Nilai-nilai ini menjadi nilai khas yang ada di lingkungan Marsudirini, sehingga lebih dikenal 10 nilai kemarsudirinian, yakni:

1. Kesederhanaan
2. Niat murni
3. Setia
4. Doa
5. Cinta pada pekerjaan
6. Persaudaraan
7. Ketenangan
8. Berterima kasih
9. Rela berkorban
10. Cinta alam semesta dan ciptaan Allah

Sepuluh nilai kemarsudirinian ini diinternalisasikan melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kemarsudirinian secara khusus, tersirat dalam mata pelajaran lainnya, pembiasaan sehari-hari, mau pun melalui berbagai program dan kegiatan yang ada, dan tentunya diharapkan menjadi daya gerak hidup

seluruh warga Marsudirini. Sedangkan pelindung seluruh sekolah Marsudirini sendiri adalah Bunda Maria.

### **C. Pengembangan diri**

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik. Kegiatan pengembangan diri di SMA Marsudirini kota Bekasi diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dari pukul 15.00 – 16.30 difasilitasi oleh pembimbing ekstrakurikuler.

Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri sebagai berikut :

1. Pengembangan diri intrakurikuler.

Pengembangan diri intrakurikuler berupa Bimbingan Konseling (BK), dan dilakukan di dalam kelas dengan alokasi waktu 1 jam tiap minggu. Bimbingan konseling mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan Konseling diberikan oleh guru BK yang ditugaskan.

Strategi Pelaksanaan Bimbingan Karier :

- a. Bimbingan Kelas; Program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau brain storming (curah pendapat).
- b. Pelayanan Orientasi; Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan Sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Pelayanan orientasi ini biasanya dilaksanakan pada awal program pelajaran baru. Materi pelayanan orientasi di Sekolah biasanya mencakup organisasi Sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana, dan tata tertib Sekolah.
- c. Pelayanan Informasi; Yaitu pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. melalui komunikasi langsung,

maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : buku, brosur, leaflet, majalah, dan internet).

- d. Bimbingan Kelompok; Konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5 s.d. 10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (common problem) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress.

## 2. Pengembangan diri ekstrakurikuler

Pengembangan diri ekstrakurikuler dilakukan di luar kelas dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMA Marsudirini kota Bekasi 1- 2 jenis ekstrakurikuler . Kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan dan pengawasan guru/ pelatih yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah.

Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nama Pembina di SMA Marsudirini  
Kota Bekasi :

No	Kegiatan	Pembina
1	Bola Basket	Andreas Novianto, S.Pd.
2	Bola voli	Antonius Riyanto
3	Bulu Tangkis	Drs. Fellicianus Margiarso
4	Sepak Bola / Mini Sepak Bola / Futsal	Antonius Gindo Yudhi Astono, S. Pd.
5	Futsal Putri	Ch. Yussriyani, S.Pd.
6	Paduan Suara	Sando Unjurmarroha, S. Pd
		Dra. Caeciilia Wuryaningsih
7	Musik / Band	Rizky Saputra, S.Pd.
8	Sinematografi	Al. Pratitis Kombang W., S.S
9	Modern Dance	Theodora Nurmalia, S.Pd.
10	Teater	Maria Tri W., S. Pd.
11	Paskibra	Dra. Vita Karyuningsih
12	PMR	E. Prasetyo, S.Pd.
13	Tenis Meja	Drs. Edward Aris Munandar Purba
14	Seni Prespektif	Supardi
15	KIR	Yuliana Ratnasari, S. Pd.
16	Jurnalistik	Elisabeth Tika Andriani, S.Pd.
17	Photografi	Bayu Eka Buwana, A.Md.
18	Floor Ball	Ch. Yussriyani, S. Pd.
19	MAC/OSN	Dra. Reni Manik
20	Pramuka	1. Michael Timur kharisma, S. Hum
		2. Dra. Ari Ferti Sarwo Endah
		3. Theodora Nurmalia, S. Pd.
		4. Ign. Suryadi, S.Pd.
		5. Ch. Yussriyani, S.Pd.
		6. Antonius Gindo Yudhi Astono, S.Pd.
		7. G. Yulianto Sutrisno, S.Si
		8. Elisabeth Widiastuti S.Pd.
		9. Dra. Linda Suherni Limbong
		10. Rizky Saputra, S.Pd.
21	Taekwondo	Yusup Agung Nugroho
22	Bahasa Jerman	Dra. Caeciilia Wuryaningsih
23	Robotik	E. Prasetyo, S.Pd.
24	Kulintang	Sando Unjurmarroha, S. Pd
25	Drumband	
26	Angklung	

Keterangan :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Marsudirini kota Bekasi di jadwalkan
  - a. Semester gasal : Bulan Agustus s.d November 2018
  - b. Semester genap : Bulan Januari s.d Mei 2019

2. Kepramukaan wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas X dan kelas XI
3. Pendalam Iman Katolik Wajib diikuti oleh peserta didik kelas X dan XI
4. Setiap peserta didik kelas X dan XI wajib mengikuti 1 (satu) kegiatan ekstrakurikuler.
5. Di pertengahan semester dan akhir semester akan di laporkan nilai untuk ekstrakurikuler.
6. Nilai Ekstrakurikuler ikut diperhitungkan dalam penentuan Kenaikan kelas.

Adapun langkah-langkah rekrutmen pemilihan pengembangan diri adalah :

1. Identifikasi setiap ekskul.
2. Promosi program ekskul keseluruhan peserta didik kelas X dan XI.
3. Membagikan format pilihan ekskul.
4. Mengolah data peserta didik yang mengikuti ekskul.
5. Melaksanakan LDKS tiap-tiap ekskul.

Pengembangan diri ekstrakurikuler dilaksanakan tiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

Karena pengembangan diri bukan merupakan matapelajaran, maka penilaian dilakukan secara kualitatif.

A = Amat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

## Program Pembiasaan Diri

Program pembiasaan diri mencakup kegiatan yang bersifat pembiasaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan.

RUTIN	SPONTAN	KETELADANAN
1. Upacara	1. Memberi salam	1. Berpakaian rapi
2. Doa Pagi sebelum belajar	2. Berjabat tangan	2. Hidup sederhana
3. Doa Malaekat Tuhan setiap jam 12.00	3. Membuang sampah pada tempatnya	3. Tepat waktu
4. Kunjungan pustaka	4. Musyawarah	4. Memberikan pujian

Pembiasaan ini dilakukan sepanjang waktu belajar di sekolah dan ditugaskan kepada seluruh guru dan karyawan.

### D. Beban Belajar, Penugasan Terstruktur dan Kegiatan Mandiri Tidak Berstruktur

SMA Marsudirini Kota Bekasi melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti bahwa semua peserta didik wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SMA Marsudirini kota Bekasi.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan guru. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaian tugasnya ditentukan oleh guru. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah pendalaman materi pembelajaran oleh peserta

didik yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar tatap muka setiap jam pembelajaran adalah 45 menit. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan. Jumlah jam pelajaran kelas X sebanyak 44 jam pembelajaran / minggu di dalam kelas dan setara dengan 5 jam pembelajaran / minggu di luar kelas dan untuk kelas XI IPA sebanyak 46 jam pembelajaran/minggu di dalam kelas dan setara dengan 5 jam pembelajaran / minggu di luar kelas untuk kelas XII atau ada penambahan satu jam pembelajaran pada setiap kelas XII sedangkan untuk kelas XII IPS sebanyak 44 jam pembelajaran/minggu di dalam kelas dan setara dengan 5 jam pembelajaran / minggu di luar kelas untuk kelas XI dan setara dengan 2 jam pembelajaran/ minggu di luar kelas untuk kelas XII Penambahan tersebut pada jurusan IPA disediakan untuk mata pelajaran Matematika dan pada jurusan IPS untuk mata pelajaran Ekonomi. Penambahan ini telah dipertimbangkan untuk melayani peserta didik mencapai standar kompetensi lulusan.

Alokasi untuk praktek fisika, kimia, dan biologi masing-masing adalah 1 jam tatap muka setara dengan 2 jam kegiatan praktek di sekolah atau 4 jam praktek di luar sekolah.

#### **E. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, tingkat esensial dan kompleksitas kompetensi dasar, serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, SMA Marsudirini kota Bekasi menetapkan ketuntasan belajar minimal yang berbeda-beda untuk setiap mata pelajaran dan setiap tingkat kelas. Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberi layanan pengayaan dan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberi layanan perbaikan (remedial). SMA Marsudirini kota Bekasi berupaya untuk selalu meningkatkan ketuntasan belajar minimal agar dapat mencapai ketuntasan maksimal. Setiap mata pelajaran harus memenuhi ketuntasan belajar sebagai berikut :

1. Nilai kognitif dan psikomotorik minimal sesuai KKM tiap mata pelajaran
2. Nilai afektif baik (B).



Apabila siswa belum mencapai batas ketuntasan minimal, siswa harus mengikuti remedial sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 % - 100 %. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75 %. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Pihak yang terlibat dalam penentuan KKM, yaitu :

1. Guru mata pelajaran
2. Kepala sekolah
3. Siswa
4. Orangtua siswa
5. Yayasan

Hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan KKM adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
2. Menentukan kekuatan/ nilai untuk setiap aspek/ komponen dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing aspek :
  - a. Aspek kompleksitas. Semakin sukar KD maka nilainya semakin rendah tetapi semakin mudah KD maka nilainya semakin tinggi.
  - b. Aspek sumber daya pendukung ( pendidik dan sarana). Semakin tinggi sumber daya pendukung, maka nilainya semakin tinggi.
  - c. Aspek intake. Semakin tinggi kemampuan awal siswa (intake) maka nilainya semakin tinggi.
3. Menjumlahkan nilai setiap komponen, selanjutnya dibagi tiga untuk menentukan KKM setiap KD
4. Menjumlahkan seluruh KKM setiap KD, selanjutnya dibagi dengan jumlah KD untuk menentukan KKM mata pelajaran.
5. KKM setiap mata pelajaran pada setiap kelas tidak sama tergantung pada kompleksitas KD, daya dukung, dan potensi siswa.

KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL  
SMA MARSUDIRINI KOTA BEKASI  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

**Kelas X IPA**

NO	MATA PELJARAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	67	67
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	67
3	Bahasa Indonesia	67	67
4	Bahasa Inggris	67	67
5	Matematika Dasar	67	67
6	Sejarah Nasional	67	67
7	Seni Musik	67	67
8	Pendidikan Jasmani Olar Raga dan Kesehatan	67	67
9	Prakarya	67	67
10	Matematika IPA	67	67
11	Biologi	67	67
12	Fisika	67	67
13	Kimia	67	67
14	Bahasa Inggris	67	67
15	Bahasa Sunda	67	67
16	Kewirausahaan	67	67

**Kelas X IPS**

NO	MATA PELJARAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	67	67
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	67
3	Bahasa Indonesia	67	67
4	Bahasa Inggris	67	67
5	Matematika Dasar	67	67
6	Sejarah Nasional	67	67
7	Seni Musik	67	67
8	Pendidikan Jasmani Olar Raga dan Kesehatan	67	67
9	Prakarya	67	67
10	Sejarah Umum	67	67
11	Sosiologi	67	67
12	Ekonomi	67	67
13	Geografi	67	67
14	Bahasa Inggris	67	67
15	Bahasa Sunda	67	67
16	Kewirausahaan	67	67

KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL  
SMA MARSUDIRINI KOTA BEKASI  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

**Kelas XI IPA**

NO	MATA PELJARAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	67	67
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	67
3	Bahasa Indonesia	67	67
4	Bahasa Inggris	67	67
5	Matematika Dasar	67	67
6	Sejarah Nasional	67	67
7	Seni Musik	67	67
8	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	67	67
9	Prakarya	67	67
10	Matematika IPA	67	67
11	Biologi	67	67
12	Fisika	67	67
13	Kimia	67	67
14	Bahasa Inggris	67	67
15	Bahasa Sunda	67	67
16	Kewirausahaan	67	67

**Kelas XI IPS**

NO	MATA PELJARAN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	67	67
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	67
3	Bahasa Indonesia	67	67
4	Bahasa Inggris	67	67
5	Matematika Dasar	67	67
6	Sejarah Nasional	67	67
7	Seni Musik	67	67
8	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	67	67
9	Prakarya	67	67
10	Sejarah Umum	67	67
11	Sosiologi	67	67
12	Ekonomi	67	67
13	Geografi	67	67
14	Bahasa Inggris	67	67
15	Bahasa Sunda	67	67
16	Kewirausahaan	67	67

**Kelas XII IPA**

Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Semester 1	Semester 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1. Pendidikan Agama	72	72
2. Pendidikan Kewarganegaraan	74	74
3. Bahasa Indonesia	75	75
4. Bahasa Inggris	75	75
5. Matematika	73	73
6. Fisika	72	72
7. Biologi	73	73
8. Kimia	73	73
9. Sejarah	73	73
10. Seni Budaya	-	-
11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	73	73
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75
13. Bahasa Mandarin	71	71
14. Bahasa Sunda	71	71

**Kelas XII IPS**

Komponen	Kriteria Ketuntasan Minimal	
	Semester 1	Semester 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1. Pendidikan Agama	72	72
2. Pendidikan Kewarganegaraan	74	74
3. Bahasa Indonesia	75	75
4. Bahasa Inggris	75	75
5. Matematika	72	72
6. Sejarah	73	73
7. Geografi	73	73
8. Ekonomi	73	73
9. Sosiologi	73	73
10. Seni Budaya	-	-
11. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	73	73
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	75
13. Bahasa Mandarin	71	71
14. Bahasa Sunda	71	71

Upaya sekolah dalam rangka meningkatkan KKM untuk mencapai KKM adalah :

- Menambahkan jam tatap muka pada mata pelajaran yang di UN-kan dan dianggap sulit oleh peserta didik.
- Melengkapi media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.
- Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan guru dalam menyiapkan bahan ajar.

Indikator Ketuntasan Nilai Afektif :

Nilai A :

- a. Kehadiran tatap muka dalam KBM setiap mata pelajaran mencapai 86% - 100%
- b. Aktif, kreatif dan tekun dalam KBM
- c. Menunjukkan sikap hormat dan santun terhadap guru di kelas, lingkungan sekolah dan luar sekolah.
- d. Tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas dan memperoleh nilai sesuai KBM
- e. Mematuhi seluruh ketentuan yang terdapat dalam tata tertib sekolah
- f. Memiliki interaksi yang harmonis terhadap sesama teman di kelas, lingkungan, sekolah dan luar sekolah.
- g. Tidak melakukan tindakan curang ketika melaksanakan ulangan dan mengerjakan tugas-tugas
- h. Datang ke sekolah dan pulang tepat pada waktunya.

Nilai B :

- a. Kehadiran tatap muka dalam KBM setiap mata pelajaran mencapai 76% - 85%
- b. Aktif, kreatif dan tekun dalam KBM
- c. Menunjukkan sikap hormat dan santun terhadap guru di kelas, lingkungan sekolah dan luar sekolah.
- d. Tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas dan memperoleh nilai sesuai KBM
- e. Mematuhi seluruh ketentuan yang terdapat dalam tata tertib sekolah
- f. Memiliki interaksi yang harmonis terhadap sesama teman di kelas, lingkungan, sekolah dan luar sekolah.
- g. Tidak melakukan tindakan curang ketika melaksanakan ulangan dan mengerjakan tugas-tugas
- h. Datang ke sekolah dan pulang tepat pada waktunya.

Nilai C :

- a. Kehadiran tatap muka dalam KBM setiap mata pelajaran mencapai 60% - 75%
- b. Aktif, kreatif dan tidak tekun dalam KBM di kelas
- c. Kurang menunjukkan sikap hormat dan santun terhadap guru di kelas.

- d. Tidak tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas .
- e. Kurang mematuhi seluruh ketentuan yang terdapat dalam tata tertib sekolah
- f. Kurang memiliki interaksi yang harmonis terhadap sesama teman di kelas, lingkungan, sekolah dan luar sekolah.
- g. Sering melakukan tindakan curang ketika melaksanakan ulangan dan mengerjakan tugas-tugas
- h. Sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas.

Nilai D :

- a. Kehadiran tatap muka dalam KBM setiap mata pelajaran hanya mencapai 60%
- b. Pasif dan malas dalam mengikuti KBM di kelas
- c. Tidak menunjukkan sikap hormat dan santun terhadap guru di kelas.
- d. Tidak / jarang mengumpulkan tugas-tugas .
- e. Tidak mematuhi ketentuan yang terdapat dalam tata tertib sekolah
- f. Tidak memiliki interaksi yang harmonis terhadap sesama teman di kelas, lingkungan, sekolah dan luar sekolah.
- g. Sering melakukan tindakan curang ketika melaksanakan ulangan dan mengerjakan tugas-tugas
- h. Sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas.

## **F. Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran, ditentukan dari hasil belajar peserta didik selama dua semester, sesuai dengan kriteria dan ditetapkan pada rapat Pleno Dewan Pendidik. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan penilaian yang menyeluruh dan berkelanjutan. Bentuk penilaian di SMA Marsudirini kota Bekasi adalah tes dan non tes yang dapat berupa tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes praktik, tes lisan, portofolio, penugasan proyek dan atau produk.

### **1) Kriteria Kenaikan Kelas**

Landasan :

- a. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- b. Permen Diknas No. 23 dan 24 tahun 2006
- c. Peraturan Dirjen Mandikdasmen No : 576/C/Kep/TU/2006

- d. SK Dirjen Mandikdasmen No. 12/C/Kep/TU/2006
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 53 Tahun 2015 tentang Standar Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Ketentuan umum :

- a. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- b. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) secara kumulatif dengan pertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas di semester 1 harus dituntaskan sesuai KKM yang ditetapkan pada semester yang sedang berlangsung.
- c. Peserta didik dinyatakan naik/tidak naik kelas oleh rapat pleno Dewan Guru SMA Marsudirini Kota Bekasi.
- d. Keputusan naik/ tidak naik kelas bersifat mutlak dan tidak dapat dibatalkan oleh siapapun secara perorangan maupun kelompok

## **2) Kenaikan kelas X ke kelas XI**

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b) Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- c) Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- d) Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, banyaknya ketuntasan MP berdasarkan rerata nilai semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

## **3) Kenaikan kelas XI ke kelas XII**

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b) Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- c) Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- d) Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, banyaknya ketuntasan MP berdasarkan rerata nilai semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

#### **4) Penilaian dan Laporan Hasil Belajar.**

##### **a. Penilaian**

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran maupun hasil akhir pembelajaran. Penilaian selama proses pembelajaran dilakukan melalui penugasan, pengamatan dan atau portofolio. Penilaian hasil akhir pembelajaran dilakukan melalui tes tertulis, hasil karya atau ujian praktek.

Penilaian tes tertulis dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan midsemester, dan ulangan akhir semester. Sedangkan ujian terdiri dari ujian sekolah dan ujian nasional.



Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk melakukan perbaikan pembelajaran, memantau kemajuan dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

Ulangan midsemester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan dua bulan pembelajaran. Cakupan ulangan midsemester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada proses tersebut.

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan kenaikan kelas meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester genap.

Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/ atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.

Ujian nasional adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan

kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan pada ujian sekolah adalah semua mata pelajaran pada kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk yang diujikan pada ujian nasional, dan aspek kognitif dan / atau psikomotorik untuk mata pelajaran agama dan akhlak mulia, serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

Fungsi Penilaian oleh Pendidik:

- a) memantau kemajuan belajar,
- b) memantau hasil belajar, dan
- c) mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Tujuan penilaian:

- a) **Formatif** (membentuk karakter dan perilaku, menjadikan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat);
- b) **Diagnostik** (melihat perkembangan peserta didik dan feedback-koreksi pembelajaran), dan
- c) **Achievement/capaian** (mengukur capaian agar dapat dilakukan evaluasi hasil pembelajaran)

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk penilaian **autentik** dan juga **non-autentik**.
2. Bentuk penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium dan unjuk kerja, serta penilaian diri.
3. Bentuk penilaian non-autentik mencakup tes, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian.

#### **b. Remedial dan Pengayaan.**

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pembelajaran remedial dapat diselenggarakan dengan berbagai kegiatan antara lain :

- (1) Memberikan tambahan penjelasan atau contoh

- (2) Menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya
- (3) Mengkaji ulang pembelajaran yang lalu
- (4) Menggunakan berbagai jenis media

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain :

- (1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda
- (2) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.
- (3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus
- (4) Pemanfaatan tutor sebaya.

Tes ulang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran remedial agar dapat diketahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM.

Pembelajaran pengayaan memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih dengan tantangan belajar yang lebih tinggi untuk membantu mereka mencapai kapasitas optimal dalam belajarnya.

Ada 3 jenis pembelajaran pengayaan, yaitu :

- 1) Kegiatan eksploratori yang bersifat umum yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud berupa peristiwa sejarah, buku, tokoh masyarakat, dan sebagainya yang secara reguler tidak tercakup dalam kurikulum.
- 2) Keterangan proses yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- 3) Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui :

- a) Belajar kelompok

Sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah biasa, sambil

menunggu teman-temannya yang mengikuti pembelajaran remedial karena belum mencapai ketuntasan.

b) Belajar mandiri

Secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati.

c) Pembelajaran berbasis tema

Memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

d) Pemadatan kurikulum

Pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/ materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi baru.

### **c. Laporan**

Laporan hasil belajar peserta didik oleh satuan pendidikan menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 25 ayat (4) dijelaskan bahwa Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan oleh karena itu penilain hasil belajar mencerminkan ketiga aspek tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing mata pelajaran.

SMA Marsudirini Kota Bekasi melaporkan hasil belajar peserta didik kepada orang tua/ wali peserta didik pada tengah semester dan akhir semester. Laporan tengah semester menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran untuk waktu setengah pertama semester yang sedang berjalan. Laporan hasil belajar tengah semester juga berfungsi untuk memberikan motivasi dan peringatan siswa untuk lebih giat belajar.

Nilai laporan hasil belajar akhir semester merupakan nilai kumulatif dan hasil pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar selama peserta didik mengikuti pembelajaran pada semester yang terkait, yang diperoleh melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester termasuk hasil ulangan remedial.

## **5) Kriteria Kelulusan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan Dan Penyelenggaraan Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah/ Madrasah/ Pendidikan Kesetaraan :

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :
  - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
  - b. Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik; dan
  - c. Lulus Ujian S/M/PK
2. Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan formal ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan rapat Dewan Guru.
3. Kelulusan peserta didik ditetapkan setelah satuan pendidikan menerima hasil UN peserta didik yang bersangkutan.
4. Peserta didik dinyatakan lulus Ujian SMA apabila peserta didik telah memenuhi criteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai Sekolah.
5. Nilai Sekolah (S) sebagaimana dimaksud pada nomor (4) diperoleh dari :  
Gabungan antara nilai Ujian Sekolah dan rata-rata rapor semester III,IV, dan V dengan pembobotan 30% sampai 50% untuk nilai Ujian Sekolah dan pembobotan 50% sampai 70% untuk nilai rata-rata rapor.
6. Pembulatan Nilai Sekolah (S) yang merupakan gabungan dari nilai rata rata rapor dinyatakan dalam rentang 0 sampai dengan 100 dengan ketelitian satu angka dibelakang koma.
7. Peserta didik dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai sekolah minimal 67,0 dan untuk setiap mata pelajaran nilainya minimal 60,0.

## **G. Penjurusan**

Penjurusan bagi siswa kelas X tahun pelajaran 2018-2019 menggunakan Kurikulum 2013 dilakukan pada awal semester ganjil.

Kriteria Penjurusan

1. Penentuan dan pelaksanaan penjurusan
  - a. Penentuan penjurusan bagi peserta didik untuk program IPA dan IPS dilakukan pada awal semester ganjil kelas X.

- b. Pelaksanaan program penjurusan dimulai pada semester ganjil kelas X
2. Kriteria penjurusan program
- a. Nilai Tes
- Peserta didik yang akan mengambil Jurusan IPA, harus memperoleh nilai mata pelajaran Matematika, dan IPA masing-masing  $\geq 67$
- Peserta didik yang akan mengambil Jurusan IPS, harus memperoleh nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, dan IPS masing-masing  $\geq 67$
- b. Minat peserta didik.
- Bagi peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria penjurusan yang ditentukan untuk IPA atau IPS, maka minat peserta didik dapat dijadikan pertimbangan untuk penentuan penjurusan.
- c. Pindah jurusan.
- Peserta didik yang akan pindah jurusan dari jurusan IPA ke jurusan IPS atau sebaliknya, diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut :
- Memenuhi persyaratan jurusan yang akan diambil.
  - Batas waktu paling lambat 3 minggu setelah kegiatan belajar awal tahun pelajaran dimulai.

#### **H. Pendidikan Kecakapan Hidup.**

Pendidikan kecakapan hidup dilaksanakan secara terintegrasi pada setiap mata pelajaran. Kecakapan hidup yang dikembangkan adalah kepedulian sosial, religiusitas, kewirausahaan, kemandirian belajar, kepedulian lingkungan, kepedulian seni budaya, dan ketrampilan berbahasa.

#### **Pendidikan Kepedulian sosial bertujuan untuk :**

1. Menanamkan kemampuan berempati pada kesulitan dan keprihatinan orang lain.
2. Melatih anak untuk berinisiatif dalam meringankan penderitaan sesama
3. Membiasakan anak untuk peduli terhadap masalah sosial yang dihadapi dalam keseharian.

#### **Pendidikan religiusitas bertujuan untuk :**

1. Meningkatkan kepekaan siswa terhadap suara hatinya
2. Meningkatkan kemampuan siswa mengedepankan suara hati dalam bertindak

3. Meningkatkan kepekaan siswa akan karya Allah dalam hidupnya
4. Meningkatkan kemampuan siswa melihat dimensi teologis dari bekerja
5. Meningkatkan kemampuan siswa melakukan refleksi iman
6. Mengembangkan rasa cinta akan keharmonian hidup

**Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk :**

Kewirausahaan adalah nilai-nilai yang membentuk karakter dan perilaku seseorang yang selalu kreatif berdaya, bercrepta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Pendidikan kewirausahaan bertujuan mendidik peserta didik agar memiliki karakter wirausaha sebagai orang yang

- (1) percaya diri,
- (2) berorientasi tugas dan hasil,
- (3) berani mengambil risiko,
- (4) berjiwa kepemimpinan,
- (5) berorientasi ke depan,

**Pendidikan kemandirian belajar bertujuan untuk :**

Tujuan kemandirian belajar, yaitu bahwa peserta didik mampu :

1. Merancang belajar sendiri sesuai dengan tujuannya.
2. Memilih strategi kemudian melaksanakan rancangan belajarnya.
3. Memantau kemajuan belajarnya, mengevaluasi hasilnya dan dibandingkan dengan standar tertentu.

**Pendidikan kepedulian lingkungan bertujuan untuk :**

Tujuan Pendidikan lingkungan adalah mewujudkan peserta didik sadar akan lingkungan sehingga kerusakan lingkungan bisa di kurangi.

Pendidikan Lingkungan hidup dapat dimulai dari komunitas sekolah. Sekolah mempunyai peranan penting dalam memberikan pendidikan lingkungan kepada peserta didik. Bentuk yang paling kongkrit dari pendidikan dalam sekolah adalah mengajarkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

### **Pendidikan kepedulian seni budaya bertujuan untuk :**

Tujuan pendidikan kepedulian seni budaya adalah sebagai berikut :

1. Belajar melahirkan gagasan untuk berekspresi melalui seni
2. Belajar bagaimana seniman melahirkan gagasan untuk karyanya
3. Belajar bentuk seni yang asli di masyarakat (seni tradisional)

### **Pendidikan ketrampilan berbahasa bertujuan untuk :**

Secara garis besar materi ketrampilan berbahasa tercakup dalam empat bagian pokok.

1. Ketrampilan berbicara yang meliputi rasional, tujuan dan cakupan, fungsi, dan relevansi berbicara.
2. Hakekat berbicara yang meliputi pengertian, tujuan, dan fungsi berbicara, konsep dasar berbicara, dan jenis-jenis berbicara.
3. Faktor yang mempengaruhi efektifitas berbicara meliputi kecemasan berbicara, bahasa tubuh dalam berbicara, ciri-ciri pembicara ideal, dan merencanakan pembicaraan.
4. Pengembangan keterampilan berbicara yang meliputi pengajaran berbicara, dan praktik berbicara dengan berbagai tema.

### **I. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi komunikasi dan informasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kota Bekasi merupakan kota yang mengandalkan masa depannya pada bidang jasa perdagangan. Pelayanan di bidang jasa, pertumbuhan ekonomi yang cepat, dan arus perputaran uang dalam perdagangan menjadi bagian yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal. Dalam menjawab tantangan tersebut, SMA Marsudirini mengintegrasikan pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam mata pelajaran ekonomi, dengan memberikan muatan jam lebih dalam bidang akuntansi. Demikian pula dalam menunjang pelayanan jasa yang baik, dituntut sistem



informasi dan manajemen yang berbasis informasi dan teknologi. Dengan demikian, pendidikan berbasis keunggulan lokal yang dikembangkan terintegrasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

#### 1) Keunggulan Lokal

Keunggulan lokal yang dimiliki oleh SMA Marsudirini Kota Bekasi adalah :

##### a) Basket

Basket merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari oleh SMA Marsudirini Kota Bekasi. Basket SMA Marsudirini Kota Bekasi telah membawa nama harum SMA Marsudirini Kota Bekasi karena berbagai kejuaraan baik tingkat Wilayah Bekasi, Provinsi DKI Jakarta, tingkat Jabodetabek telah diraih.

##### b) Futsal

Futsal juga merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari oleh peserta didik SMA Marsudirini Kota Bekasi. Futsal SMA Marsudirini telah banyak mengikuti lomba-lomba futsal yang diselenggarakan tingkat Wilayah Bekasi, Provinsi DKI Jakarta, dan tingkat Jabodetabek.

#### 2) Keunggulan Global

Dalam menanggapi kebutuhan daya saing global, KTSP SMA Marsudirini ini mengintegrasikan pendidikannya dalam mata pelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Kemampuan interaktif dalam kebahasaan tersebut diharapkan mampu memberi kemampuan peserta didik dalam menjawab kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

## **J. MUTASI**

### 1. Ketentuan Umum

Mutasi peserta didik berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perpindahan Peserta Didik. Mutasi peserta didik dapat dilakukan apabila rasio kelas pada sekolah yang dituju belum memenuhi rasio kelas maksimal. Mutasi peserta didik dapat dilaksanakan :

a) Antar sekolah negeri/ swasta yang sederajat

b) Dari sekolah negeri ke sekolah swasta yang sederajat atau sebaliknya.

- c) Dari madrasah ke sekolah negeri/swasta yang sederajat atau sebaliknya
- d) Dari dan ke satuan pendidikan asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 2. Mutasi Keluar

Persyaratan mutasi keluar sebagai berikut :

- a) Permohonan pindah sekolah oleh orangtua/ wali peserta didik bermeterai 6000.
- b) Peserta didik sudah memenuhi kewajiban mengikuti pembelajaran akademik dan nonakademik sesuai dengan aturan yang berlaku
- c) Sudah memenuhi kewajiban administrasi sekolah asal.

Mekanisme mutasi keluar :

- a) Permohonan pindah sekolah dari orangtua/ wali peserta didik bermeterai Rp. 6.000 disampaikan kepada sekolah
- b) Sekolah membuat surat keterangan pindah yang ditandatangani kepala sekolah dan diketahui oleh pengawas sekolah dan Pendidikan/Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk mutasi di wilayah Jawa Barat, untuk memvalidasi NISN; untuk mutasi ke luar wilayah Jawa Barat dan mutasi ke sekolah asing, setelah divalidasi NISN oleh Suku Dinas.
- c) Sekolah menyerahkan :
  - (i) Surat keterangan pindah dari sekolah;
  - (ii) Laporan Hasil Belajar / rapor asli lengkap;
  - (iii) Foto copy daftar siswa (8355) yang dilegalisir kepala sekolah;
  - (iv) Foto copy sertifikat akreditasi sekolah.
  - (v) Surat Keterangan berkelakuan baik dari sekolah.

## 3. Mutasi Masuk

Persyaratan mutasi masuk adalah sebagai berikut :

Adanya surat permohonan untuk menjadi peserta didik di sekolah tujuan dari orangtua/ wali bermerai Rp. 6000, dengan melampirkan :

- a) Surat keterangan pindah dari sekolah asal
- b) Untuk peserta didik dari madrasah, memiliki surat keterangan pindah dari madrasah asal yang diketahui oleh Kantor Kementean Agama Kota/Kabupaten.

- c) Rapor lengkap dari sekolah asal
- d) Ijazah, SKHUN dari jenjang pendidikan sebelumnya.
- e) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) yang sudah divalidasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- f) Foto copy sertifikat akreditasi dari sekolah asal
- g) Bagi peserta didik yang berasal dari sekolah asing harus mendapatkan/ membawa rekomendasi dari Kementerian Pendidikan Nasional.

Mekanisme mutasi masuk :

- a) Sekolah mengumumkan masih ada tempat/kursi kosong
- b) Sekolah menerima dan melakukan seleksi berkas usulan mutasi peserta didik sesuai dengan persyaratan
- c) Sekolah melaksanakan seleksi tes akademik dan non akademik, jika diperlukan
- d) Sekolah membuat surat laporan mutasi yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan disahkan pengawas sekolah dan Suku Dinas Pendidikan/ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk mutasi di wilayah Jawa Barat untuk memvalidasi NISN ; dan Dinas Pendidikan untuk mutasi dari luar wilayah Jawa Barat dan mutasi dari sekolah asing.
- e) Menyelesaikan administrasi sekolah untuk mutasi masuk.

## **BAB IV**

### **KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan SMA Marsudirini Kota Bekasi mengacu kalender pendidikan yang dikeluarkan oleh Dinas Dikmenti Provinsi Jawa Barat dan Majelis Pendidikan Katholik ( MPK) dengan beberapa perubahan yang disesuaikan dengan kegiatan khusus SMA Marsudirini Kota Bekasi, namun tetap memperhatikan kalender pendidikan yang terdapat pada Standar Isi.

Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun adalah sebagai berikut :

#### A. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran dan untuk tahun pelajaran 2018/2019 pada tanggal 17 sampai dengan 19 Juli 2018. Tiga hari pertama masuk dengan pengaturan sebagai berikut :

- Kelas X melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah ( MPLS ).
- Kelas XI dan XI KBM sesuai dengan jadwal

#### B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi 2 semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 5 hari, yaitu:

<b>NO</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU BELAJAR</b>
1	Senin	07.00 – 15.00
2	Selasa	07.00 – 15.00
3	Rabu	07.00 – 15.00
4	Kamis	07.00 – 15.00
5	Jumat	07.00 – 14.30

### C. Kegiatan Mid Semester

Kegiatan mid semester digunakan untuk pembagian rapor bayangan dan pertemuan orang tua peserta didik dengan sekolah/ wali kelas.

### D. Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari libur yang ditetapkan oleh sekolah, yayasan, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah.

Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/ atau Menteri Agama dalam hal terkait dengan hari raya keagamaan
2. Peraturan Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota dalam hal penentuan hari libur umum/ nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan
3. Peraturan Yayasan Marsudirini dalam hal penentuan hari libur khusus berkaitan dengan Ulang tahun Yayasan Marsudirini dan Peringatan Santo Pelindung Yayasan.

### E. Jumlah Minggu Efektif

#### 1. Semester Ganjil

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu tidak Efektif	Minggu Efektif
Juli	4	2	2
Agustus	5	1	4
September	4	0	4
Oktober	5	0	5
November	4	0	4
Desember	4	3	1
Jumlah	26	6	20

## 2. Semester Genap

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu tidak Efektif	Minggu Efektif
Januari	5	0	5
Februari	4	0	4
Maret	4	1	4
April	4	1	3
Mei	5	2	2
Juni	4	4	0
Jumlah	26	8	18

**KALENDER AKADEMIK SEMESTER I**

**SMA MARSUDIRINI BEKASI**

**TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

**16 Juli sd 22 Desember 2018 : 106 HE (Hari Efektif)**

<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Penanggung jawab</b>
----------------	-----------------------	-------------------------

**Juli : 12 HE**

9 s.d. 12	Rapat Guru Awal Th. Pelajaran Baru	Kepsek & Wakasek
13	Pembekalan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Panitia MPLS
16	<b>Upacara Permulaan Tahun Pelajaran Baru 2018/2019 &amp; Perkenalan</b>	<b>Kepsek: Bp. H. Nugroho Sudjtmiko, S.Pd., M.Pd.</b>
16,17, dan 18	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	Panitia MPLS
19	Misa Awal Tahun Pelajaran 2017/2018	OSIS, Pembina OSIS, dan Wakasek Kesiswaan
23	<b>Upacara Bendera</b>	

**Agustus : 21 HE**

6	<b>Upacara Bendera</b>	
16	Lomba dalam Rangka HUT RI ke 73	OSIS, Pembina OSIS, dan Wakasek Kesiswaan
16	Olah Raga Fisik Bersama	Andreas Novianto, S.Pd. dan Ch. Yussriyani, S.Pd.
17	<b>Upacara Bendera HUT RI ke 73</b>	
18	Pertemuan Ortu/Wali Peserta Didik Kelas X	Kepsek, Wakasek, Wali Kelas X, OSIS
20	<b>Upacara Bendera</b>	
22	<b>Libur Hari Raya Idul Adha 1439 H</b>	
27	<b>Upacara Bendera</b>	
25	Pertemuan Ortu/Wali Peserta Didik Kelas XI	Kepsek, Wakasek, Wali Kelas XI, OSIS

**September : 19 HE**

3	<b>Upacara Bendera</b>	
	<b>Libur Tahun Baru Hijriah 1440 H</b>	
10 - 16	Character Building Kelas X	Tim Temen Maen & Wali Kelas X
14	Penyerahan Soal Penilaian Tengah Semester I ke TU	Guru Bidang Studi
17	<b>Upacara Bendera</b>	
24 sd 3 Oktober	<b>Penilaian Tengah Semester I</b>	<b>Panitia PTS I, Wakasek Kurikulum</b>

**Oktober : 22 HE**

4	<b>Libur Khusus - Pesta Santo Fransiskus, misa bersama satu kompleks</b>	<b>Yayasan Marsudirini</b>
8	<b>Upacara Bendera</b>	
12	Rapat Guru	
12 dan 13	Pekan Informasi PTN / PTS	Wakaur Humas/BK/OSIS
13	<b>Penerimaan Hasil Penilaian Tengah Semester I</b>	<b>Wali Kelas</b>
15	<b>Upacara Bendera</b>	

28	Hari Sumpah Pemuda	
29	Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda	

**November : 21 HE**

5 sd 13	Retret Kelas XII	Kepsek,Wakaur Kesiswaan, Walikelas XII
10	Hari Pahlawan	
11	Upacara Bendera Hari Pahlawan	
16	Penyerahan Soal Penilaian Akhir Semester I ke TU	Guru Bidang Studi
20	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	
25	Upacara Hari Guru Nasional dan Perayaan	
26	Misa mohon berkat menghadapi Ulangan Akhir Semester	Guru Agama, OSIS

**Desember : 11 HE**

8	Hari Marsudirini (Pesta Nama St Maria Immaculata)	
10	Olah Raga Fisik Bersama	Andreas Novianto, S.Pd. dan Ch. Yussriyani, S.Pd.
11	Rapat Guru	Dewan Guru
12 sd 13	LDK / Pekan Informasi	Wakaur Kesiswaan/Humas/BK
13 sd 14	Print Out Laporan Hasil Belajar (LHB)	TU
15	Penerimaan LHB Semester I	Wali Kelas
17 sd 24	Libur Semester Gasal	
25 sd 30	Libur Natal	

**NB : Kalender akademik bersifat tentatif, kemungkinan berubah menyesuaikan instruksi dan kondisi**



**KALENDER AKADEMIK SEMESTER II**

**SMA MARSUDIRINI BEKASI**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**3 Januari sd 8 Juni 2019 : 104 HE (Hari Efektif)**

Tanggal	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab / Pelaksana
	<b>Januari : 22 HE</b>	
<b>1</b>	<b>Libur Umum Tahun Baru 2019</b>	
<b>2</b>	<b>Libur Semester Gasal dan Libur Natal</b>	
<b>3</b>	<b>Hari pertama masuk sekolah</b>	
<b>4</b>	<b>Misa Awal Tahun Pelajaran dan Pesta Natal</b>	<b>Panitia, OSIS, dan Wakasek Kesiswaan</b>
<b>7</b>	<b>Upacara Bendera</b>	
<b>11 sd 18</b>	<b>KKSM Kelas XI IPA / IPS</b>	<b>Tim, Wakaur Kesiswaan, Wali Kelas XI</b>
<b>11'</b>	<b>Marsudirini Motivation Day</b>	<b>Alumni SMA Marsudirini Bekasi</b>
<b>19'</b>	<b>Pertemuan Ortu Kelas XII tentang Ujian Nasional</b>	<b>Kepsek, Wakasek, dan Wali kelas XII</b>
<b>21 sd 23</b>	<b>Try Out I UN Yayasan Marsudirini</b>	<b>Panitia UN/USBN</b>
<b>28</b>	<b>Upacara Bendera Pelantikan OSIS</b>	
<b>28 sd 31</b>	<b>Simulasi UNBK</b>	<b>Panitia UN/USBN</b>
	<b>Februari : 19 HE</b>	
<b>5</b>	<b>Libur Tahun Baru Imlek 2570</b>	
<b>11 sd 18</b>	<b>Pendalaman Materi UN/US</b>	<b>Guru Mata Pelajaran UN/US</b>
<b>18</b>	<b>Upacara Bendera</b>	
<b>18</b>	<b>Pengumpulan soal Penilaian Tengah Semester II</b>	<b>Panitia PTS</b>
<b>19 sd 27</b>	<b>Try Out USBN</b>	<b>Panitia UN/USBN</b>
<b>28</b>	<b>Misa Mohon Berkat UNBK/USBN, Pengarahan Ujian Praktik</b>	<b>Wakaur Kesiswaan &amp; Guru Agama</b>
<b>28 sd 12 Maret</b>	<b>Penilaian Tengah Semester II</b>	<b>Wakaur kurikulum &amp; Panitia PTS</b>
	<b>Maret : 21 HE</b>	
<b>1 sd 8</b>	<b>Ujian Praktik Sekolah</b>	<b>Guru Pengampu Ujian Praktek</b>
<b>6</b>	<b>Rabu Abu</b>	
<b>7</b>	<b>Libur Hari Raya Nyepi</b>	
<b>9</b>	<b>Penerimaan Hasil Try Out Kelas XII</b>	<b>Wali kelas XII</b>
<b>11 sd 12</b>	<b>Gladi Bersih UNBK kelas XII</b>	<b>Panitia UN/USBN</b>
<b>13 sd 15</b>	<b>Pendalaman Materi USBN kelas XII</b>	<b>Guru Mata Pelajaran UN/US</b>
<b>18 sd 25</b>	<b>Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Kelas XII</b>	<b>Kepsek &amp; Panitia UN/US</b>
<b>23</b>	<b>Penerimaan Hasil Hasil PTS II</b>	<b>Wali kelas XI dan X</b>
<b>26 sd 28</b>	<b>Pendalaman Materi UN kelas 12</b>	<b>Guru Mata Pelajaran UN</b>
	<b>April : 16 HE</b>	
<b>1,2</b>	<b>Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)</b>	<b>Kepsek &amp; Panitia UN/US</b>
<b>3</b>	<b>Libur Hari Raya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</b>	
<b>4,8</b>	<b>Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)</b>	<b>Kepsek &amp; Panitia UN/US</b>
<b>17</b>	<b>Pemilihan Umum</b>	
<b>18 sd 22 April</b>	<b>Libur Hari Raya Paskah</b>	

26	Misa dan Perayaan Paskah	
29	Upacara Bendera	
<b>Mei : 16 HE</b>		
1	Libur Hari Buruh	
2	Upacara Hari Pendidikan Nasional	Kepala Sekolah
	Pengumuman Hasil UNBK	
6	Libur Awal Puasa	
13	Pengumuman Kelulusan Kelas XII	Kepala Sekolah
18	Pelepasan Kelas XII	Panitia Pelepasan
19	Libur Hari Raya Waisak 2563	
20	Upacara Hari Kebangkitan Nasional dan Perayaan Hardiknas	
20	Misa Mohon Berkat Kelancaran Penilaian Akhir Semester II	Wakaur Kesiswaan & Guru Agama
20 sd 29	Penilaian Akhir Semester II	Wakaur Kurikulum & Panitia UAS
30	Libur Kenaikan Yesus Kristus	
31 sd 8	Libur Hari Raya Idul Fitri 1440 H	
<b>Juni : 10 HE</b>		
1	Hari Lahir Pancasila	
3 sd 8	Libur Hari Raya Idul Fitri 1440 H	
10 sd 14	Kegiatan 25 tahun Marsudirini di Bekasi	
17 sd 18	Rapat Kenaikan Kelas X XI	Kepala Sekolah dan Dewan Guru
19	Olah Raga Fisik Bersama	Andreas Novianto, S.Pd. dan Ch. Yussriyani, S.Pd.
19 sd 21	Pekan Ilmiah/Print Out Rapor	Wakasek Humas/BK/OSIS
22	Penerimaan Hasil Penilaian Akhir Semester II	Wali Kelas X, XI
24 sd 13 Juli	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2018/2019	
24 sd 26	Raker Guru, Rapat Evaluasi	
<b>Juli</b>		
11 sd 13	Raker Guru, Rapat kerja dan program kerja, dan Administrasi Guru	Kepsek dan Wakaur Kurikulum
12	Pengarahannya MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)	OSIS dan Panitia MPLS
15	Upacara Awal Tahun Ajaran Baru Tahun Pelajaran 2019/2020	Kepala Sekolah
15 sd 17	MPLS	Panitia MPLS

**NB : Kalender akademik bersifat tentatif, kemungkinan berubah menyesuaikan instruksi dan kondisi.**

## **SILABUS**

Silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Silabus untuk setiap mata pelajaran dikembangkan oleh guru-guru mata pelajaran sejenis di SMA Marsudirini Kota Bekasi (MGMP sekolah) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus setiap mata pelajaran untuk setiap tingkat kelas dan silabus muatan lokal terlampir.

Bekasi, 10 Juli 2018

Ketua Yayasan Marsudini  
Marsudirini  
Perwakilan Bekasi

Kepala Sekolah SMA  
Kota Bekasi

**Dra. Sr. M. Stephanie, OSF**

**Dra. Sr. M. Stephanie, OSF**